

# Kitab Daniel - Nomor Empat Puluh Empat

*Menyingkap landasan-landasan yang hilang: kebenaran kenabian William Miller dan hari-hari terakhir Adventisme*

Jeff Pippenger

2024-01-08

Kebenaran-kebenaran dasar William Miller telah tertutupi selama empat generasi Adventisme. Pemulihan kebenaran-kebenaran dasar itu dinyatakan dalam mimpi keduanya, dan berulang kali diidentifikasi dalam Alkitab dan Roh Nubuatan sebagai pekerjaan yang harus dilakukan oleh umat Allah di akhir zaman. Mimpi Miller menyatakan bahwa ketika pria dengan sikat debu itu memulihkan permata-permata tersebut, permata-permata itu akan bersinar sepuluh kali lebih terang daripada matahari.

Kerangka pemikiran Miller didasarkan pada pengenalan dua kekuatan pembinasas—kekafiran yang kemudian diikuti oleh kepausan—dan kesaksian rasul Paulus dalam pasal dua Tesalonika yang memberikan landasan bagi kerangka tersebut. Di sana Paulus menyatakan bahwa Roma kafir telah menahan kepausan untuk bangkit berkuasa, sampai Roma kafir disingkirkan. Dalam 2 Tesalonika, Paulus juga memberikan landasan bagi kerangka Future for America, ketika ia menyatakan bahwa “manusia durhaka” dalam pasal itu juga digambarkan sebagai raja yang meninggikan dirinya, dalam Daniel pasal sebelas ayat tiga puluh enam.

Sangat penting untuk melihat bahwa penambahan pengetahuan dalam gerakan baik malaikat pertama maupun malaikat ketiga berhubungan langsung dengan kesaksian Paulus dalam pasal dua surat Tesalonika. Pada waktu akhir pada tahun 1798, dan juga pada tahun 1989, kitab Daniel dibukakan, sehingga memulai proses pengujian tiga tahap. Proses pengujian itu selalu menghasilkan dua golongan penyembah dalam sejarah ketika kitab Daniel dibukakan. Sangat penting melihat tulisan Paulus dalam kaitannya dengan penambahan pengetahuan pada waktu akhir, sebab justru dalam pasal itulah Paulus memperingatkan bahwa mereka yang tidak menerima "kasih akan kebenaran" akan menerima kesesatan yang kuat dari Allah. Kesesatan yang kuat itulah yang ditimpakan atas orang-orang fasik dalam Daniel pasal dua belas, yang menolak penambahan pengetahuan. Dalam kedua sejarah itu, kesesatan yang kuat secara paling langsung merujuk pada Adventisme.

“Dia yang melihat di balik permukaan, yang membaca hati semua manusia, berfirman tentang mereka yang telah menerima terang besar: ‘Mereka tidak tertimpa dukacita dan ketakjuban karena keadaan moral dan rohani mereka.’ Ya, mereka telah memilih jalan mereka sendiri, dan jiwa mereka berkenan kepada kekejian-kekejian mereka. Aku pun akan memilih khayal-khayal mereka, dan akan mendatangi ke atas mereka apa yang mereka takuti; sebab apabila Aku memanggil, tidak ada yang menjawab; apabila Aku berfirman, mereka tidak mau mendengar: tetapi mereka melakukan apa yang jahat di hadapan-Ku, dan memilih apa yang tidak Kusukai.’ ‘Allah akan mendatangi kepada mereka kesesatan yang kuat, sehingga mereka percaya kepada dusta,’ karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka

diselamatkan,' 'melainkan menaruh kesukaan dalam kelaliman.' Yesaya 66:3, 4; 2 Tesalonika 2:11, 10, 12.

“Sang Guru surgawi bertanya: ‘Apakah delusi yang lebih kuat yang dapat menyesatkan pikiran daripada kepura-puraan bahwa engkau sedang membangun di atas dasar yang benar dan bahwa Allah menerima pekerjaanmu, padahal sesungguhnya engkau mengerjakan banyak hal menurut kebijakan duniawi dan sedang berdosa terhadap Yehuwa? Oh, itu adalah suatu penipuan besar, suatu delusi yang memikat, yang menguasai pikiran ketika orang-orang yang pernah mengenal kebenaran keliru menganggap bentuk kesalehan sebagai roh dan kuasanya; ketika mereka menyangka bahwa mereka kaya dan bertambah-tambah harta serta tidak kekurangan apa pun, padahal sesungguhnya mereka membutuhkan segala sesuatu.’”

“Allah tidak berubah terhadap hamba-hamba-Nya yang setia, yang menjaga pakaian mereka tetap tidak bernoda. Namun banyak orang berseru, ‘Damai dan aman,’ padahal kebinasaan yang mendadak sedang datang menimpa mereka. Kecuali ada pertobatan yang menyeluruh, kecuali manusia merendahkan hati mereka melalui pengakuan dan menerima kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, mereka tidak akan pernah masuk surga. Apabila penyucian terjadi di antara barisan kita, kita tidak akan lagi hidup dengan tenteram, membanggakan diri karena kaya dan bertambah harta, serta tidak kekurangan apa pun.”

“Siapakah yang dapat dengan jujur berkata: ‘Emas kami telah dimurnikan dalam api; pakaian kami tidak dinodai oleh dunia’? Aku melihat Pengajar kami menunjuk kepada pakaian yang disebut sebagai kebenaran. Dengan menanggalkannya, Ia menyingkapkan kecemaran yang tersembunyi di bawahnya. Lalu Ia berkata kepadaku: ‘Tidakkah engkau dapat melihat bagaimana mereka dengan pura-pura menutupi kecemaran mereka dan kebusukan tabiat mereka? “Bagaimanakah kota yang setia itu telah menjadi seorang sundal!” Rumah Bapa-Ku telah dijadikan rumah perdagangan, suatu tempat dari mana hadirat dan kemuliaan ilahi telah meninggalkannya! Oleh sebab itu ada kelemahan, dan kekuatan pun tidak ada.’” Testimonies, volume 8, 249, 250.

Adventisme adalah "kota yang setia" ketika memproklamasikan Seruan Tengah Malam pada tahun 1844. Pada tahun 1863, gerakan itu memulai proses penolakan terhadap "dasar-dasar" yang telah ditegakkan melalui pelayanan William Miller. Ketika mereka mulai menyisihkan kebenaran-kebenaran dasar, dan dengan demikian menutupinya dengan permata dan koin palsu, mereka sedang membangun dasar yang baru. Mereka yang memulai, melaksanakan, dan terus melanjutkan pekerjaan itu, digambarkan dalam tulisan Roh Nubuatan sebagai "mereka yang telah menerima terang besar."

"Cahaya besar" yang pernah mereka miliki digambarkan dalam mimpi Miller sebagai permata di dalam kotak perhiasan. Miller meletakkan kotak itu di atas sebuah meja di tengah kamarnya, dan permata itu bersinar lebih terang daripada "matahari." Dalam petikan yang baru saja dikutip, Saudari White mengidentifikasi "mereka yang telah menerima cahaya besar", tetapi yang "telah memilih jalan mereka sendiri".

Mereka memilih jalan baru pada tahun 1863. Dia mengatakan bahwa itu adalah "suatu kesesatan yang memikat, yang menguasai pikiran ketika orang-orang yang pernah mengenal kebenaran,

menyamakan rupa kesalehan dengan roh dan kuasanya; ketika mereka menyangka bahwa mereka kaya dan bertambah-tambah dalam harta benda dan tidak memerlukan apa-apa, padahal sesungguhnya mereka membutuhkan segala sesuatu."

Ia sedang mengidentifikasi keadaan Laodikia, yang ia dan suaminya nyatakan terjadi pada tahun 1856. Mereka kemudian diuji selama tujuh tahun, tetapi gagal dalam ujian itu pada tahun 1863, dan mulai mendirikan fondasi palsu yang membawa penyesatan yang kuat seperti yang diperingatkan Paulus dalam Tesalonika. Peringatan Paulus dalam Tesalonika adalah jangkar bagi gerakan pada awal dan akhir Adventisme, dan selaras sempurna dengan mimpi Miller, yang membahas baik awal maupun akhir Adventisme. Mimpinya menyatakan bahwa ketika pekerjaan memulihkan permata-permata kebenaran yang asli selesai, kebenaran-kebenaran itu akan bersinar sepuluh kali lebih terang daripada ketika pertama kali bersinar pada Seruan Tengah Malam di awal Adventisme. Bagaimana mungkin pemahaman Miller bersinar lebih terang sekarang daripada ketika ia pertama kali mengenali kebenaran itu?

Ada beberapa kebenaran yang dinyatakan pada dua bagan suci dalam Habakuk pasal dua. Kebenaran-kebenaran itu digambarkan dalam mimpi Miller sebagai permata-permata yang pada akhirnya akan dipulihkan pada akhir zaman, tepat sebelum Seruan Tengah Malam. Permata-permata palsu yang dibawa keluar lewat jendela dalam mimpi Miller mewakili baik ajaran-ajaran palsu yang dibawa ke dalam Adventisme untuk menciptakan fondasi palsu dan juga untuk menyembunyikan fondasi yang benar; tetapi juga melambangkan mereka yang menolak melepaskan ajaran-ajaran palsu yang membentuk fondasi palsu itu. "The daily" adalah jangkar bagi kerangka kebenaran William Miller yang menegakkan fondasi semula, dan pada akhir zaman "the daily" bukan hanya melambangkan paganisme, sebagaimana diidentifikasi dengan benar oleh Miller, tetapi juga merupakan simbol pemberontakan yang melahirkan fondasi palsu.

Alkitab, Roh Nubuatan, dan sejarah semuanya bersaksi bahwa seruan jam penghakiman dari 1798 hingga 1844 adalah pekabaran yang ditemukan dan disampaikan oleh William Miller. Itulah sebabnya gerakan itu disebut gerakan Millerit. Secara logis, menolak gerakan itu berarti menolak terang yang muncul pada tahun 1798, yang disebut Daniel sebagai penambahan pengetahuan.

Yesaya berbicara tentang para pemabuk dari Efraim, dan menyebut para pemabuk itu sebagai orang-orang pencemooh yang memerintah rakyat Yerusalem. Yesaya menegaskan bahwa mereka bukan mabuk oleh anggur secara harfiah; mereka mabuk oleh anggur rohani. Dalam Alkitab, anggur rohani dapat berarti ajaran yang benar atau yang palsu, tergantung pada konteksnya. Para pemabuk Efraim mabuk oleh ajaran palsu, yaitu anggur Babel, sebagaimana dilambangkan oleh pelacur dari Tirus dalam pasal tujuh belas dari Kitab Wahyu dan oleh Belsyazar pada malam terakhir pesta poranya.

Yesaya menunjukkan akibat kemabukan rohani yang menimpa para pencemooh yang memerintah rakyat Yerusalem.

Berhentilah, dan heranlah; berteriaklah dan berserulah: mereka mabuk, tetapi bukan oleh anggur; mereka sempoyongan, tetapi bukan oleh minuman keras. Sebab TUHAN telah mencurahkan atas kamu roh tidur nyenyak, dan telah menutup matamu: para nabi dan

pemimpinmu, para pelihat, telah ditutup-Nya. Dan segala penglihatan itu menjadi bagi kamu seperti kata-kata sebuah kitab yang termeterai, yang diserahkan orang kepada seorang yang terpelajar sambil berkata, “Bacalah ini, kumohon,” lalu ia berkata, “Aku tidak dapat; sebab itu termeterai.” Dan kitab itu diserahkan kepada orang yang tidak terpelajar sambil berkata, “Bacalah ini, kumohon,” lalu ia berkata, “Aku tidak terpelajar.” Oleh sebab itu TUHAN berfirman, Karena bangsa ini mendekat kepada-Ku dengan mulutnya, dan dengan bibirnya memuliakan Aku, tetapi hati mereka menjauh dari-Ku, dan rasa takut mereka kepada-Ku diajarkan oleh petunjuk manusia: sebab itu, lihatlah, Aku akan melakukan suatu pekerjaan yang ajaib di tengah bangsa ini, suatu pekerjaan yang ajaib dan menakjubkan: karena hikmat orang-orang bijak mereka akan binasa, dan pengertian orang-orang berakal budi mereka akan tersembunyi. Celakalah mereka yang dengan sungguh-sungguh berusaha menyembunyikan rancangannya dari TUHAN, yang perbuatannya dilakukan dalam kegelapan, dan yang berkata, “Siapa yang melihat kami? dan siapa yang mengetahui kami?” Sungguh, kamu membalikkan keadaan seakan-akan tukang periuk dapat disamakan dengan tanah liat: masakan hasil karya berkata tentang pembuatnya, “Ia tidak membuat aku”? atau barang yang dibentuk berkata tentang yang membentuknya, “Ia tidak mempunyai pengertian”? Yesaya 29:9-16.

Saudari White mengutip ayat-ayat ini lalu menambahkan:

Setiap kata ini akan digenapi. Ada orang-orang yang tidak merendahkan hati mereka di hadapan Allah, dan yang tidak mau berjalan lurus. Mereka menyembunyikan maksud sejati mereka, dan tetap bersekutu dengan malaikat yang jatuh, yang mencintai dan membuat kebohongan. Musuh menaruh rohnya atas orang-orang yang dapat dipakainya untuk menipu mereka yang sebagian masih dalam kegelapan. Sebagian mulai dipenuhi oleh kegelapan yang merajalela, dan menggantikan kebenaran dengan kesesatan. Hari yang ditunjukkan oleh nubuat telah tiba. Yesus Kristus tidak dipahami. Bagi mereka Yesus Kristus hanyalah dongeng. Pada tahap sejarah bumi ini, banyak orang bertindak seperti orang mabuk. 'Berhentilah, dan heranlah; berserulah, dan berteriaklah; mereka mabuk, tetapi bukan karena anggur; mereka terhuyung, tetapi bukan karena minuman keras. Sebab Tuhan telah mencurahkan atas kamu roh tidur nyenyak, dan telah menutup matamu. Para nabi dan para pemimpinmu, para pelihat, telah Dia selubungi.' Suatu kemabukan rohani menimpa banyak orang yang menyangka merekalah umat yang akan ditinggikan. Iman keagamaan mereka persis seperti yang digambarkan dalam nas ini. Di bawah pengaruhnya, mereka tidak dapat berjalan lurus. Mereka membuat jalan yang bengkok dalam tindakan mereka. Satu demi satu, mereka terhuyung-huyung ke sana kemari. Mereka dipandang Tuhan dengan belas kasihan yang besar. Jalan kebenaran tidak mereka kenal. Mereka adalah para perancang siasat ilmiah, dan mereka yang bisa dan seharusnya menolong, karena ketajaman penglihatan rohani yang jelas, justru tertipu sendiri, dan mendukung pekerjaan yang jahat.

Perkembangan-perkembangan pada hari-hari terakhir ini akan segera menjadi pasti. Ketika penipuan-penipuan spiritualistik ini terbongkar sebagai apa adanya—pekerjaan rahasia roh-roh jahat—mereka yang telah turut berperan di dalamnya akan menjadi seperti orang-orang yang kehilangan akal budi.

'Sebab itu firman Tuhan: Oleh karena bangsa ini mendekat kepada-Ku dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, tetapi hati mereka dijauhkan dari-Ku, dan rasa takut mereka kepada-Ku diajarkan oleh ketetapan manusia, maka lihatlah, Aku akan melakukan pekerjaan yang menakjubkan di tengah-tengah bangsa ini, suatu pekerjaan yang ajaib dan mengherankan; sebab hikmat orang-orang bijak mereka akan lenyap, dan pengertian orang-orang berakal budi mereka akan tersembunyi. Celakalah mereka yang berusaha keras menyembunyikan rancangan mereka dari Tuhan, dan perbuatan-perbuatan mereka dilakukan dalam kegelapan, dan mereka berkata, Siapa yang melihat kami, dan siapa yang mengetahui kami? Sesungguhnya kamu memutarbalikkan keadaan; apakah penjunan harus dianggap sama dengan tanah liat? Sebab mungkinkah hasil karya berkata tentang dia yang membuatnya: Ia tidak membuat aku? atau mungkinkah sesuatu yang dibentuk berkata tentang dia yang membentuknya: Ia tidak mempunyai pengertian?'

Kepadaku dinyatakan bahwa dalam pengalaman kita, kita telah dan sedang menghadapi keadaan yang persis seperti ini. Orang-orang yang telah menerima terang besar dan hak istimewa yang menakjubkan telah mempercayai perkataan para pemimpin yang menganggap diri mereka bijak, yang telah sangat dikaruniai dan diberkati oleh Tuhan, tetapi yang telah melepaskan diri dari tangan Allah dan menempatkan diri mereka di barisan musuh. Dunia akan dibanjiri oleh kesesatan yang tampak masuk akal. Satu pikiran manusia yang menerima kesesatan ini akan memengaruhi pikiran-pikiran manusia lainnya, yang telah mengubah bukti berharga tentang kebenaran Allah menjadi dusta. Orang-orang ini akan ditipu oleh malaikat-malaikat yang jatuh, padahal mereka seharusnya berdiri sebagai penjaga yang setia, mengawasi jiwa-jiwa, sebagai orang-orang yang kelak harus memberikan pertanggungjawaban. Mereka telah meletakkan senjata-senjata peperangan mereka dan mengindahkan roh-roh penyesat. Mereka meniadakan nasihat Allah dan mengesampingkan peringatan serta teguran-Nya, dan dengan tegas berada di pihak Iblis, mengindahkan roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan.

Kemabukan rohani kini menimpa orang-orang yang seharusnya tidak terhuyung-huyung seperti orang di bawah pengaruh minuman keras. Kejahatan dan ketidakberesan, kecurangan, penipuan, dan praktik yang tidak adil memenuhi dunia, sesuai dengan ajaran pemimpin yang memberontak di mahkamah surgawi.

Sejarah akan terulang. Aku bisa merinci apa yang akan terjadi dalam waktu dekat, tetapi waktunya belum tiba. Wujud orang-orang mati akan menampakkan diri, melalui tipu daya licik Setan, dan banyak yang akan bersekutu dengan dia yang mengasihi dan melakukan dusta. Aku memperingatkan umat kita bahwa tepat di tengah-tengah kita sendiri ada sebagian yang akan murtad dari iman, dan menuruti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan, dan oleh mereka kebenaran akan dihujat. Surat-surat Battle Creek, 123-125.

Semua nabi, termasuk Yesaya dan Saudari White, menunjuk pada hari-hari terakhir. Pada hari-hari ini para pemimpin Adventisme "benar-benar berpihak kepada Setan, mengindahkan roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan." Saudari White mengemukakan sebuah nubuat ketika ia berkata, "Ketika tipu daya spiritualisme ini disingkapkan sebagaimana adanya—pekerjaan rahasia roh-roh jahat—mereka yang telah mengambil bagian di dalamnya akan menjadi seperti orang-orang yang

kehilangan akal." Kepemimpinan Adventisme akan menjadi seperti orang-orang yang kehilangan akal, pada saat dalam sejarah hari-hari terakhir ketika kemabukan mereka disingkapkan sebagai "pekerjaan rahasia roh-roh jahat."

Ada pengungkapan atas pekerjaan orang-orang pencemooh yang memerintah umat di Yerusalem pada hari-hari terakhir. Pengungkapan itu digambarkan dalam mimpi Miller, ketika Miller berdoa lalu sebuah pintu pun terbuka. Hal itu terjadi tepat sebelum ia memejamkan mata sejenak, menandai berakhirnya proses pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Pembukaan sebuah pintu menandai perubahan dispensasi, dan pada saat itu gerakan Laodikia dari malaikat ketiga beralih menjadi gerakan Filadelfia dari malaikat ketiga.

Dalam bagian di Kitab Yesaya, ada ringkasan tentang perbuatan jahat para pemabuk Efraim, yaitu orang-orang yang "seharusnya berdiri sebagai penjaga yang setia." Ringkasan itu diungkapkan demikian, "Sesungguhnya pembalikanmu atas segala sesuatu akan dianggap sebagai tanah liat tukang periuk; sebab mungkinkah buatan berkata tentang dia yang membuatnya, Dia tidak membuat aku? atau mungkinkah benda yang dibentuk berkata tentang dia yang membentuknya, Dia tidak mempunyai pengertian?"

Identifikasi Miller terhadap "the daily" sebagai agama paganisme atau Roma kafir pada akhirnya merupakan simbol Setan, karena Setan dan Roma kafir keduanya dilambangkan sebagai naga.

“Dengan demikian, sekalipun naga itu, terutama, melambangkan Iblis, dalam arti sekunder, ia merupakan lambang Roma kafir.” *The Great Controversy*, 439.

Berbicara tentang orang-orang yang memerintah Yerusalem pada hari-hari terakhir, Saudari White menyatakan: "Beberapa orang sedang dipenuhi oleh kegelapan yang merajalela, dan menyingkirkan kebenaran demi kesesatan. Hari yang ditunjuk oleh nubuatan telah tiba. Yesus Kristus tidak dipahami. Bagi mereka, Yesus Kristus hanyalah dongeng." Pada tahun 1901, seorang pemimpin Advent dari Jerman mulai memperkenalkan pandangan keliru Protestan murtad tentang "the daily" dalam kitab Daniel. Pandangan itu menyatakan bahwa "the daily" mewakili pekerjaan Kristus di tempat kudus, atau beberapa variasi dari gagasan tersebut. Saya mengatakan "beberapa variasi" karena dalam sejarah setelah tahun 1901 terdapat penekanan-penekanan yang berbeda atas kepalsuan itu, tetapi pandangan-pandangan yang salah tersebut selalu berujung pada kesimpulan bahwa "the daily" mewakili semacam pekerjaan Kristus.

Permata berupa doktrin "the daily", yang oleh Miller diidentifikasi sebagai simbol Setan, dalam Adventisme akhir zaman merupakan simbol Kristus. Ketika diperkenalkan pada tahun 1901, sangat sedikit yang menerima pandangan bahwa "the daily" adalah simbol Kristus, dan bukan simbol Setan, tetapi pada tahun 1930-an permata doktrin "the daily", yang telah digali Miller dari urat kebenaran yang terdapat dalam 2 Tesalonika pasal dua, ditolak sebagaimana "tujuh kali" dari Imamat pasal dua puluh enam telah ditolak pada tahun 1863. Entah di suatu titik dalam sejarah antara 1863 hingga 1930-an, Adventisme telah berganti kepemimpinan tanpa menyadarinya.

Saudara-saudara, aku melihat bahaya yang mengancam kalian, dan sekali lagi aku bertanya: Apakah kalian yang telah keliru berupaya memperbaiki kesalahan itu? Ada jiwa-jiwa yang

mungkin tersandung-sandung, berjalan dalam kegelapan, karena kalian tidak meluruskan jalan bagi kaki kalian. Jika kalian memegang amanah, aku semakin bersungguh-sungguh memohon kepada kalian, demi jiwa kalian sendiri dan demi mereka yang memandang kalian sebagai pembimbing: bertobatlah di hadapan Allah atas setiap kesalahan yang telah diperbuat, dan akuilah kekeliruan kalian.

Jika engkau menuruti kekerasan hati, dan karena kesombongan serta merasa diri benar tidak mengakui kesalahanmu, engkau akan dibiarkan menjadi sasaran percobaan-percobaan Setan. Jika ketika Tuhan menyatakan kesalahanmu engkau tidak bertobat atau mengaku, penyelenggaraan-Nya akan membawa engkau melalui jalan yang sama berulang-ulang. Engkau akan dibiarkan membuat kesalahan-kesalahan yang serupa, engkau akan terus kekurangan hikmat, dan akan menyebut dosa sebagai kebenaran, dan kebenaran sebagai dosa. Berbagai penyesatan yang akan merajalela pada hari-hari terakhir ini akan mengepung engkau, dan engkau akan mengganti pemimpin, dan tidak tahu bahwa engkau telah melakukannya." Review and Herald, 16 Desember 1890.

Orang-orang congkak yang memerintah atas umat Yerusalem, yang adalah orang-orang "dalam jabatan kepercayaan," akan "menyebut dosa sebagai kebenaran dan kebenaran sebagai dosa," dan "Sesungguhnya pembalikanmu atas segala sesuatu akan dipandang seperti tanah liat tukang periuk; masakan karya berkata kepada dia yang membuatnya: Ia tidak membuat aku? atau masakan benda yang dibentuk berkata kepada dia yang membentuknya: Ia tidak mempunyai pengertian?" Dalam pemberontakan yang progresif selama empat generasi Adventisme, mereka yang berada dalam jabatan kepercayaan berganti pemimpin, dan mereka tidak mengetahuinya. Mereka tidak mengetahuinya, karena secara bertahap dan konsisten menolak bukti kesalahan mereka. Dalam pemberontakan yang progresif itu "hikmat orang-orang bijak mereka akan binasa, dan pengertian orang-orang berakal budi mereka akan tersembunyi."

Mereka akan membalikkan segalanya, dan menyebut dosa sebagai kebenaran dan kebenaran sebagai dosa. Simbol dari pemberontakan ini adalah doktrin "the daily", yang bagi Miller merupakan simbol Iblis, dan yang oleh Adventisme masa kini diidentifikasi sebagai simbol Kristus. Apa yang dahulu merupakan jangkar yang membentuk kerangka penerapan nubuatan William Miller, kini telah menjadi simbol kemabukan para pencemooh yang berkuasa atas umat Yerusalem. Simbolisme yang terkait dengan "the daily" dalam kitab Daniel bersinar terang seperti matahari ketika dikenali dalam kotak Miller pada permulaan Adventisme, tetapi pada akhir zaman kebenaran itu bersinar sepuluh kali lebih terang, karena angka sepuluh adalah simbol suatu ujian, dan bagi Israel kuno ujian yang kesepuluh adalah ujian terakhir.

Kaum Farisi modern telah "menisbatkan" "pekerjaan-pekerjaan Kristus" "kepada kuasa-kuasa setan", dengan menyebut paganisme sebagai "kuasa kudus Allah."

Kaum Farisi berdosa terhadap Roh Kudus. Bakat berbicara mereka digunakan untuk menghina Penebus dunia, dan malaikat pencatat menuliskan kata-kata mereka dalam kitab-kitab di surga. Mereka mengatakan bahwa kuasa kudus Allah, yang dinyatakan dalam pekerjaan Kristus, berasal dari kuasa-kuasa setan. Mereka tidak dapat mengingkari pekerjaan-pekerjaan-Nya yang ajaib, atau menghubungkannya dengan sebab-sebab alami, maka mereka berkata, 'Itu

adalah pekerjaan Iblis.' Dalam ketidakpercayaan mereka berbicara tentang Anak Allah sebagai manusia biasa. Pekerjaan-pekerjaan penyembuhan yang dilakukan di hadapan mereka, pekerjaan-pekerjaan yang tak pernah dan tak dapat dilakukan oleh siapa pun, merupakan pernyataan kuasa Allah, tetapi mereka menuduh Kristus bersekutu dengan neraka. Keras kepala, muram, berhati baja, mereka bertekad menutup mata terhadap semua bukti, dan dengan demikian mereka melakukan dosa yang tidak dapat diampuni." Manuscript Releases, jilid 4, 360.

Kita akan melanjutkan pembahasan tentang penambahan pengetahuan yang disingkapkan dalam gerakan malaikat pertama pada artikel berikutnya.